

ABSTRAK

PENGARUH LABEL MAKANAN TINGGI GULA TERHADAP SIKAP PEMILIHAN MAKANAN, POLA JAJAN, MINAT BELI MAKANAN PADA REMAJA PUTRI

Ananda Anisa Rohma
NIM 422021728004

Konsumsi gula pada remaja mengalami peningkatan pada tahun 2019 mencapai 154,83 kg hingga tahun 2022 mencapai 165,31 kg serta mengalami peningkatan di setiap negara. Salah satu faktor yang mempengaruhi asupan gula adalah label makanan. Salah satu faktor yang mempengaruhi asupan gula adalah label makanan. Label makanan memuat informasi gizi, salah satunya terkait jumlah gula yang terkandung dalam suatu produk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh label makanan tinggi gula terhadap sikap pemilihan makanan, pola jajan, dan minat beli pada remaja putri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Experiment rancangan Time Series Repeated Treatmat Design penelitian ini terdiri dari satu kelompok diberikan pre-test selanjutnya diberikan perlakuan metode ceramah selama 7 hari lalu diberikan post-test 1, kemudian perlakuan kedua yaitu intervensi berupa label makanan selama 14 hari dan dilanjutkan post-test 2. Penelitian ini memberikan intervensi berupa label makanan yang ditempel pada setiap jajanan dengan 3 kategori label yaitu label makanan tinggi gula, label makanan gula sedang, dan label makanan rendah gula. Jumlah sampel sebesar 37 responden yang didapat dengan menggunakan rumus Lameshow beda rata-rata. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan uji *friedman* dan dilanjutkan menggunakan analisis *post-hoc* uji *wilcoxon* dengan nilai (p -value <0,05). Hasil terdapat pengaruh yang signifikan label makanan tinggi gula terhadap sikap pemilihan makanan, pola jajan, dan minat beli makanan pada setiap kelompok dan antar kelompok (p -value = 0,000). Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh label makanan tinggi gula terhadap sikap pemilihan makanan, pola jajan, dan minat beli makanan pada remaja putri.

Kata Kunci: label makanan, minat beli, pola jajan, remaja putri, sikap pemilihan makanan

ABSTRACT

THE EFFECT OF HIGH-SUGAR FOOD LABELS ON FOOD SELECTION ATTITUDES, SNACKING PATTERNS, AND FOOD PURCHASE INTENTIONS AMONG FEMALE ADOLESCENTS

Ananda Anisa Rohma
NIM 422021728004

Sugar consumption in adolescents has increased in 2019 reaching 154.83 kg until 2022 reaching 165.31 kg and has increased in every country. One of the factors influencing sugar intake was food labels. Food labels provide nutritional information, including the amount of sugar in a product. This research aimed to analyze the effect of high-sugar food labels on food selection attitudes, snacking patterns, and purchase intentions among female adolescents. This study was quantitative research using a Quasi-Experimental method with a Time Series Repeated Treatment Design. The study consisted of a single group given a pre-test, followed by a lecture method treatment for 7 days, then a post-test 1. The second treatment involved a 14-day intervention using food labels, followed by post-test 2. The intervention included food labels placed on snacks with three categories: high-sugar, medium-sugar, and low-sugar food labels. The sample consisted of 37 respondents obtained using the Lameshow formula for different mean calculations. The sample selection technique was purposive sampling. Data was analysed is used by the Friedman test, followed by post-hoc analysis with the Wilcoxon test with value ($p\text{-value} < 0.05$). There was a significant effect of high sugar food labeling on food selection attitudes, snacking patterns, and food purchase intention in each group and between groups ($p\text{-value} = 0.000$). Conclusion of this research there was a significant effect of high-sugar food labels on food selection attitudes, snacking patterns, and food purchase intentions among female adolescents.

Keywords: food labels, purchase intentions, snacking patterns, female adolescents, food selection attitudes.

UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR